

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Juli 2025  
Daimatus Sholikhah, Risma Aliviani Putri  
151211002

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA N 1 SURUH**

### **ABSTRAK**

Anemia masih menjadi masalah kesehatan pada remaja putri, terutama akibat rendahnya kadar hemoglobin. Meskipun prevalensi anemia pada remaja putri menurun dari 27,2% (Riskesdas 2018) menjadi 15,5% (SKI 2023), angka ini masih tergolong tinggi menurut standar WHO (>10%). Di Jawa Tengah, 30,45% remaja putri kelas 7 dan 10 mengalami anemia, dan di Kabupaten Semarang sebesar 26,0%. Di wilayah kerja Puskesmas Suruh, prevalensi anemia meningkat dari 7,3% menjadi 8,2%. Rendahnya pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe menjadi faktor penyebab. Meski cakupan distribusi TTD meningkat secara nasional, hanya 3% remaja mengonsumsi 52 tablet per tahun, dengan alasan ketidakpatuhan antara lain rasa tidak enak, lupa, tidak merasakan manfaat, dan efek samping. Pemberian tablet Fe telah lama dijadikan intervensi Pemerintah, namun efektivitasnya sangat tergantung pada perilaku remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA N 1 Suruh.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 89 siswi kelas XI di SMA N 1 Suruh yang telah dilakukan skrining anemia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuisioner untuk menilai tingkat pengetahuan dan kepatuhan, serta data sekunder kadar hemoglobin dari puskesmas suruh. Analisa data menggunakan uji *chi square* dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang dan tingkat kepatuhan yang rendah dalam mengonsumsi tablet Fe. Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia dengan nilai p value 0,022 artinya nilai  $p < 0,05$  dengan nilai OR 0,301 dan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan nilai p value 0,045 artinya nilai  $p < 0,05$  dengan nilai OR 2,764.

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri. Upaya peningkatan edukasi dan pengawasan konsumsi tablet Fe secara rutin sangat penting untuk menekan angka kejadian anemia di kalangan remaja putri.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Fe, Anemia, Remaja Putri

Ngudi Waluyo University  
Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences  
Thesis, July 2025  
Daimatus Sholikhah, Risma Aliviani Putri  
151211002

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMPLIANCE IN CONSUMING IRON (Fe) TABLETS WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA AMONG FEMALE ADOLESCENTS AT SMA N 1 SURUH**

### **ABSTRACT**

Anemia is still a health problem in adolescent girls, especially due to low hemoglobin levels. Although the prevalence of anemia in adolescent girls decreased from 27.2% (Riskesdas 2018) to 15.5% (SKI 2023), this figure is still relatively high according to WHO standards (>10%). In Central Java, 30.45% of girls in grades 7 and 10 have anemia, and in Semarang Regency it is 26.0%. In the work area of the Suruh Health Center, the prevalence of anemia increased from 7.3% to 8.2%. Low knowledge and compliance with Fe tablet consumption is the causative factor. Although the coverage of TTD distribution is increasing nationally, only 3% of adolescents take 52 tablets per year, with reasons for non-compliance including feeling unwell, forgetfulness, not feeling the benefits, and side effects. The administration of Fe tablets has long been used as a government intervention, but its effectiveness is highly dependent on adolescent behavior.

This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance in consuming Fe tablets with the incidence of anemia among female adolescents at SMA N 1 Suruh.

This study used a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 89 female students in grade XI at SMA N 1 Suruh who had undergone anemia screening. Sampling was conducted using purposive sampling. Data were collected through questionnaires to assess knowledge and compliance levels, and secondary hemoglobin data from Suruh Public Health Center. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05.

The results showed that most respondents had low knowledge and low compliance in consuming Fe tablets. There was a significant relationship between knowledge and the incidence of anemia ( $p$ -value = 0.022, OR = 0.301), and between compliance in consuming Fe tablets and the incidence of anemia ( $p$ -value = 0.045, OR = 2.764).

There is a significant relationship between the level of knowledge and compliance in consuming Fe tablets with the incidence of anemia among female adolescents. Strengthening education and consistent monitoring of Fe tablet consumption are essential to reduce anemia rates in this population.

**Keywords :** Knowledge, Compliance, Fe Tablets, Anemia, Female Adolescents